

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER  
DISIPLIN SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPK<sub>n</sub> KELAS  
III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**



Oleh  
Nesta  
190106158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER  
DISIPLIN SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKn KELAS  
III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
Nesta  
NIM 190106158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2024**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nesta, NIM 190106158 dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 25 Desember 2023

Pembimbing I,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pembimbing II,

Perpustakaan UIN Mataram

  
Dr. Muhammad Mutawali, MA  
NIP 197806212006041003

  
Syudirman, M.Pd  
NIP 198705042019031006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 Desember 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Kepada Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nesta

Nim : 190106158

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

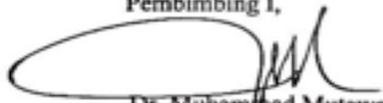
Judul : Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini segera di-munaqasyahkan.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

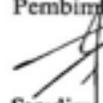
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Mutawali, MA  
NIP 198705042019031006

Pembimbing II,



Syudirman, M.Pd  
NIP 197806212006041003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nesta**  
NIM : **190106158**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram  
Mataram, 28 Desember 2023



Nesta  
NIM. 190106158

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Nesta, NIM: 190106158 dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas. III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah Dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 08 Januari 2024

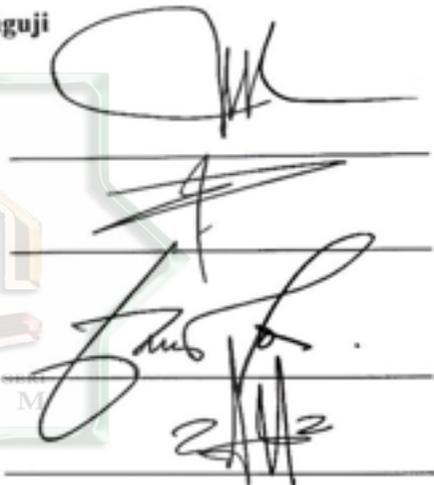
### Dewan Penguji

Dr. Muhammad Mutawali, MA  
(Ketua Sidang/Pemb I)

Syudirman, M.Pd  
(Sekretaris Sidang/Pemb II)

Dr. Tamjidillah, HM Amin, M.Pd  
(Penguji I)

Ati Sukmawati, M. Pd  
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiah Dan Keguruan



Dr. Jumarim, M. HI.

NIP. 197612312005011006

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (di dunia dan di akhirat).<sup>1</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> An-Nisa, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, Bapak Bunyami M. saleh, Ibunda yang paling kucintai Sri Rohani, keluarga, guru, dosen, almamater, serta kawan-kawan”.*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Muhammad Mutawali, MA., sebagai pembimbing I dan Bapak Syudirman, M.Pd., sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan Skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd., sebagai wali dosen yang telah memberikan izin peneliti mengangkat judul ini.
3. Bapak Dr. Muammar, M.Pd., sebagai Ketua Program studi PGMI dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd., sebagai Sekretaris Program studi PGMI yang telah memberikan izin peneliti mengangkat judul ini;
4. Dr. Jumarin, M.H.I., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., sebagai Rektor UIN Mataram.
6. Kepala SDN 31 MATARAM yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil lokasi penelitian.
7. Terima kasih kepada Ibu Nurila, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya sampai mampu melakukan penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, \_\_\_\_\_

Nesta

NIM. 190106158

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LOGO UIN MATARAM.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B... Rumusan Masalah.....	3
C... Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D... Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	4
E... Telaah Pustaka.....	5
F... Kerangka Teori.....	9
1.. Upaya Guru .....	9
2.. Karakter Siswa .....	10
3.. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	13
4.. Ruang Lingkup Pembelajaran PPKn.....	14
5.. Tujuan Pembelajaran PPKn.....	16
G...Metode Penelitian.....	17
1.. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
2.. Kehadiran Peneliti.....	18
3.. Lokasi Penelitian.....	19
4.. Sumber Data.....	19
5.. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
6.. Teknik Analisis Data.....	22
7.. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
H...Sistematika Pembahasan.....	27
I.... Rencana Jadwal Kegiatan.....	28
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A...Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	29

1....Sejarah Berdirinya SDN 31 Mataram.....	29
2....Visi Misi SDN 31 Mataram.....	29
3....Sarana Dan Prasarana SDN 31 Mataram.....	31
4....Kondisi Guru SDN 31 Mataram.....	31
5....Data Keadaan Peserta Didik SDN 31 Mataram.....	32
B...Paparan Dan Data Hasil Penelitian .....	33
1....Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa.....	33
2....Kendala Yang Di Hadapi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin.....	40
3....Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.....	44
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A...Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa.....	45
B...Kendala Yang Di Hadapi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin.....	47
C...Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.....	48
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A...Kesimpulan.....	49
B...Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>77</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

- Tabel. 1.1 Tabel Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian, 28.  
Tabel. 2.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana Sdn 31 Mataram, 31.  
Tabel. 2.2 Daftar Tenaga Guru Di Sdn 31 Mataram, hlm, 32.  
Tabel. 2.3 Data Keadaan Siswa Kelas Iii Sdn 31 Mataram, 33.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar : Guru mengajar mata pembelajaran PPKn di kelas, 66.

Gambar : wawancara dengan guru kelas III, 66.

Gambar : wawancara dengan kepala sekolah, hlm. 67.

Gambar : Belajar membaca ayat-ayat pendek, 67.

Gambar : Sholat dhuha berjamaah, 68.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi.
- Lampiran 2 : Narasi Observasi.
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara.
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi.
- Lampiran 6 : Hasil Dokumentasi.



Perpustakaan UIN Mataram

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER  
DISIPLIN SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKn  
KELAS III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Oleh:  
Nesta  
NIM 190106158**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn kelas III SDN 31 Mataram, mengetahui kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dan Solusi guru menghadapi kendala dalam Upaya guru melalui mata Pelajaran PPKn

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah atau peristiwa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Mataram dalam pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pada pengujian keabsahan data menggunakan empat cara yaitu *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa Upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui mata Pelajaran PPKn sangat penting ditanamkan guna untuk mengembangkan karakter disiplin siswa. Upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui mata Pelajaran PPKn terutama dalam kegiatan di kelas mengenai hak dan kewajiban siswa, membiasakan siswa melakukan kegiatan membersihkan kelas maupun halaman sekolah. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter siswa di SDN 31 Mataram yaitu kurangnya kesadaran dari peserta didik seperti membuang sampah sembarangan, lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan kondisi siswa di sekolah maupun di rumah, dan Solusi

dalam menghadapi kendala yaitu membina secara khusus peserta didik yang melanggar aturan di sekolah.

**Kata kunci:** Upaya Guru, Mengembangkan Karakter Siswa, Mata Pelajaran PPKn



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang harus dan pasti dijalani oleh semua manusia sejak kelahiran, selama masa pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan mempunyai tanggung jawab membentuk masyarakat yang berkualitas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Di samping itu juga untuk mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Peran guru juga sangatlah berpengaruh dalam perkembangan peserta didik terutama pada pendidikan karakter karena guru merupakan orang yang paling penting dalam proses pembelajaran terutama dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Dari setiap mata pelajaran yang diajarkan guru terkandung

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, (Bandung: Citra Umbara, 12), hlm. 150.

nilai-nilai yang mampu mengubah karakter peserta didik. Pada penelitian ini fokus pada pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter peserta didik.

Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) menyangkut kemampuan akademik keilmuan yang dikembangkan menjadi tiga aspek yaitu: politik, hukum, dan moral. Dari ketiga aspek tersebut diharapkan dapat membentuk pengetahuan siswa yang memiliki karakter disiplin di sekolah, seperti aspek hukum sebagai implementasi dari peraturan atau tata tertib sekolah. Keterampilan kewarganegaraan (*Civic Skills*) merupakan kompetensi yang dikembangkan dari pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*), yang dimaksudkan agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna dalam menghadapi kendala-kendala sebagai siswa yang memiliki karakter disiplin di sekolah. Karakter kewarganegaraan (*Civic Dispositions*) kompetensi ini adalah bagian yang paling substantif dan esensial dalam mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDN 31 Mataram di temukan bahwa ada beberapa masalah yang di temukan:

Keadaan secara kultur Siswa di sekolah di dapatkan tidak menjalankan piket atau tugas untuk membersihkan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru dan siswa di kelas

Siswa tidak bisa menjaga kebersihan atau membuang sampah secara sembarangan, padahal guru sudah memberikan suatu himbauan ataupun arahan dan sekaligus memberikan suatu pemahaman kepada siswa pada mata Pelajaran PPKn di kelas<sup>4</sup>.

Karakter disiplin merupakan perilaku maupun tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa agar kemudian munculnya nilai-nilai karakter lainnya.

Berdasarkan karakter yang disebutkan diatas diharapkan dapat membentuk karakter siswa disekolah sehingga tujuan dari kompetensi pendidikan kewarganegaraan dapat tercapai. Dengan demikian maka karakter yang dibutuhkan sebagai perwujudan dari karakter siswa disekolah adalah siswa yang dapat mematuhi tata

---

<sup>3</sup> Erna Octavia, Ines Sumanto, "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 2, Nomor 2, Desember 2018. hlm.20.

<sup>4</sup> Observasi, Tanggal, 16 Mei 2023, Di SDN 31 Mataram.

tertib sekolah sebagai perwujudan dari karakter-karakter yang paling dibutuhkan dilingkungan sekolah. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 1, dijelaskan bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan itu dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya. Berdasarkan UUD 1945 pasal 27 ayat 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap warganegara tanpa ada kecualinya wajib menjunjung hukum dan pemerintahan. Begitu juga dengan siswa disekolah, wajib berperilaku taat hukum baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, sampai kepada ruang lingkup yang lebih luas.<sup>5</sup>

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti maka peneliti perlu melakukan pengkajian lebih dalam dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023 ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn kelas III SDN 31 Mataram tahun ajaran 2022/2023 ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn kelas III SDN 31 Mataram tahun ajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa tahun ajaran 2022/2023 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

---

<sup>5</sup>Erna Octavia, Ines Sumanto, “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah”, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 2, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 21.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa tahun ajaran 2022/2023 ?

## **2. Manfaat**

Adapun Manfaat dari penelitian ini antara lain :

### **a. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

#### **2) Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan Siswa mampu mengembangkan kedisiplinan.

#### **3) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengetahui upaya dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

#### **4) Bagi Lembaga**

Memperoleh informasi secara kongkrit tentang kondisi objektif Lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter siswa.

## **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Untuk memperjelas masalah yang dibahas dalam penelitian ini supaya tidak terjadi pembahasan yang meluas dan meyimpang dari fokus penelitian, maka perlu di kemukakan ruang lingkup dari pembahasan ini adalah pembelajaran PPKn dalam membentuk Karakter siswa. Merupakan salah satu usaha dalam dunia pendidikan untuk untuk menciptakan generasi yang disiplin dan memiliki keyakinan untuk menjadi manusia yang berguna. Supaya lebih fokus penelitian dirincikan sebagai berikut: Peneliti hanya mengfokuskan pada proses Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Mata Pelajaran PPKn, kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui mata pelajaran PPKn dan Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa Kelas III SDN 31 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023

## **2. Setting Penelitian**

Adapun *setting* penelitian ini adalah sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu SDN 31 Mataram. Sekolah ini terletak di Jl. Swara Mahardika No. 20, Kota Mataram, NTB. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Mei samapai 25 November 2023.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka atau kajian terdahulu ini merupakan salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penenlitan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian. Berikut ini beberapa penelitian relavan terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti ;

1. *Skripsi*, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Mardana 8 Kota Tegal,. Penulis Intan Rahmania Putri, Jurusan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi pendidikan karakter pada peserta didik

kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal berdasarkan 18 nilai karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, guru mapel PAI kelas IV, guru mapel PJOK kelas IV, dan peserta didik kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas, uji reliabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa implementasi pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV SD Margadana 8 Kota Tegal dalam kegiatan pembelajaran dan di luar kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara. Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran diimplementasikan melalui lima model, yaitu pembiasaan, metode pembelajaran, pengkondisian, keteladanan, dan pemberian motivasi, nasihat, pemahaman dan apresiasi. Nilai-nilai karakter yang paling menonjol pada implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran yaitu religius, disiplin, mandiri, dan rasa ingin tahu. Sedangkan implementasi pendidikan karakter diluar kegiatan pembelajaran diimplementasikan melalui pembiasaan, pengadaan fasilitas sekolah, pengadaan program-program sekolah, keteladanan, dan pemberian motivasi serta apresiasi. Nilai-nilai karakter yang paling menonjol pada implementasi pendidikan karakter di luar kegiatan pembelajaran yaitu nilai toleransi dan peduli lingkungan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Intan Rahmania Putri, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Mardana 8 Kota Tegal, ( *Skripsi*, Jurusan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019).

Perbedaan Skripsi diatas dengan penelitian yang diteliti fokus pada Pendidikan karakter secara umum dan juga pada jenis penelitian menggunakan deksriptif kualitatif, sedangkan peneliti fokus pada Pendidikan karakter yang terkandung pada nilai pembelajaran PPKn nya. Jenis penelitian Peneliti Kualitatif deksriptif lapangan

Persamaan Sama-sama kualitatif dan fokus pada Pendidikan karakter yang hanya saja peneliti mengambil Pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn

2. *Skripsi*, Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di MI Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes,. Penulis Nur Baeti Atik, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022. penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi terpilih untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang, dan perilaku yang diamati atau tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan istilahnya.

Letak persamaanya dengan Penelitian ini yaitu Terletak pada Pendidikan karakter kedisiplinan dan juga jenis penelitiannya.

Perbedaan penilitian yaitu pada objek penelitian yang Dimana pada penelitian Nur Baeti Atik fokus pada siswa kelas IV MI, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada siswa kelas III SD.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Baeti Atik, "Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, (*Skripsi*, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

3. *Skripsi*, Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Aturan Tata Tertip Sekolah pada Siswa Kelas SMP PGRI Sunggumunisa 2020, Penulis Andi Rafika Dila, Studi Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat kausalitas yang bertujuan untuk: (1) mengetahui pembelajaran PPKn dan kesadaran menaati tata tertib siswa (2) mengetahui pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa sebanyak 32 orang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 77,66 dari skor ideal 100. Kesadaran menaati tata tertib siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa berada dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 82,50 dari skor ideal 100. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PPKn terhadap kesadaran menaati tata tertib siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa.<sup>8</sup>

Persamaanya fokus pada pembelajaran PPKn hanya saja peneliti fokus pada Pembentukan Karakter sedangkan rujukan fokus pada Kesadaran menati aturan.

Perbedaan dalam penilitian ini yaitu objek penelitian yang Dimana pada skripsi ini fokus pada kelas VII SMP, sedangkan pada penelitian ini fokus pada kelas III SD.

## **F. Kerangka Teori,**

### **1. Upaya Guru**

#### **a. Pengertian Upaya Guru**

---

<sup>8</sup>Andi Rafka, "Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menati Aturan Tata Tertip Sekolah Pada Siswa Kelas Smp PGRI Sunggumunisa, (*Skripsi*, Studi Pendidikan Panca Sila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020).

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha ,akal, ikhtiar untu mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan jalan keluar.

Upaya diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan Guru memegang peranan penting di dalam kelas. Program kelas tidak akan berarti bila mana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu uapaya guru sangat penting di dalam memberikan pengajaran, kegiatan pengulangan materi,memberikan motivasi, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.<sup>9</sup>Sedangkan guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian dan melakukan evaluasi kepada peserta didik.<sup>10</sup>

Adapun menurut Husnul Khotimah dalam Hamid Darmadi menjelaskan guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan diri peserta didik. Seorang guru dituntut untuk dapat mengontrol dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk “*self discipline*” peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat menaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya. Upaya untuk mengembangkan disiplin diri adalah melalui penanaman disiplin. Dengan penanaman disiplin ini,

---

<sup>9</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.

<sup>10</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Pt. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5.

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*, (Tangerang: AnImage, 2019), hlm 63.

guru berusaha menciptakan situasi proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk berdisiplin diri dalam belajarnya.<sup>12</sup>

b. Pentingnya Upaya Guru

Penting bagi guru sebagai tenaga profesional untuk membimbing proses pembelajaran dan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna mencapai keberhasilan pembelajaran dan pendidikan yang bermutu sebagaimana tertuang dalam UUD No. 40 Tahun 2005 tentang: “Guru dan Dosen” pasal 4 menegaskan bahwa peran guru sebagai agen pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”<sup>13</sup>

2. Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

- 1) Karakter berasal dari bahasa Latin *kharassein kharax* Indonesia Yunani *character*, dari charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam Kamus sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>14</sup>
- 2) Menurut Ana Adriani, Pengertian karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian.<sup>15</sup>

b. Pengembangan karakter

Strategi pengembangan nilai karakter sesuai dengan strategi menurut Sakti Dkk dalam Samani dan Haryanto yakni pemanduan, pujian, dan hadiah, definisikan dan

---

<sup>12</sup>Megawati, “Upaya Guru Dalam Penerapan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 86/Ix Desa Tebat Patah Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi, (*Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018), hlm. 9.

<sup>13</sup>UUD No. 40 Tahun 2005.

<sup>14</sup>Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

<sup>15</sup>Andriani, A, & Wakhudin, W, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 Nomor 2, 2020, hlm. 54.

latihkan, penegakan disiplin, serta penghargaan setiap bulan. Pihak sekolah dasar dapat menggunakan strategi ini jika mereka ingin mengembangkan nilai nilai karakter.<sup>17</sup>Kurniawan, S. bahwa perlu perpaduan yang efektif antara pendidikan karakter dan kurikulum sesuai peraturan pemerintah dalam melaksanakannya<sup>18</sup>.

Pembelajaran pada bidang studi PPKn selaras dengan uraian yang dikemukakan Khan, Y. bahwa dalam mengontrol perilaku peserta didik perlu suatu rancangan pendekatan alternatif untuk disiplin di kelas. pendekatan ini meliputi:

- 1) Hubungan antara guru dan siswa perlu erat, mendukung, dan saling percaya,
- 2) Sekolah perlu menjadi komunitas yang peduli dan demokratis, mendukung penuh peserta didik sesuai kompetensi yang dibutuhkan,
- 3) Peserta didik membutuhkan kesempatan untuk berdiskusi dan memperbaiki pemahaman mereka tentang nilai moral dan bagaimana mereka mereka mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari,
- 4) Mengajarkan peserta didik bertindak sesuai dengan nilai-nilai pro sosial.<sup>18</sup>

c. Nilai-nilai Karakter Siswa

Pendidikan karakter bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur kepada peserta didik. Berikut 18 karakter bangsa sebagai bahan untuk membentuk karakter siswa:

- 1) Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

---

<sup>16</sup>Sakti, Bayu Purbha. Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra*, 2017, hlm. 7.

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>*Ibid.* hlm. 44

- 2) Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis: Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air: Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai Prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengkui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

- 14) Cinta Damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar Membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), dengan negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan 18 karakter di atas saya meneliti tentang karakter disiplin siswa di sekolah.

### **3. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Pendidikan PPKn sangatlah penting karna bertujuan membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik di samping itu PPKn mengajarkan untuk memahami dan bisa melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur dan demokratis dalam kehidupannya sebagai warga negara yang terdidik yang mana ini merupakan hal yang sangat mendasarkan dalam pelajaran PPKn yang mengajarkan tenggang rasa, toleransi dan bisa saling menghormati satu sama lain. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

Adapun kendala pembelajaran PPKn yang dialami oleh siswa, Masih ada beberapa siswa yang memandang pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran yang bersifat teoritis dan konsep

---

<sup>19</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2011), hlm. 90-93.

tual, Masih ada beberapa guru di dalam mata pelajaran PPKn Yang masih kesulitan untuk membuat siswa-siswa aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran PPKn di kelas, Sebagian siswa yang mempunyai persepsi terhadap mata pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran hafalan yang membuat siswa bosan, Sebagian guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang tertarik bahkan monoton.<sup>20</sup>

#### **4. Ruang lingkup pembelajaran PPKn**

Penjabaran secara rinci delapan ruang lingkup pelajaran PPKn

Menurut H. Baidi dalam Dasim Budimansyah sebagai berikut:

- a. Pancasila meliputi aspek
  - 1) Kedudukan Panca sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar nega
  - 2) Pengamalan nilai-nilai Pancasila dala kehidupan sehari-hari.
  - 3) Pancasila sebag ideologi terbuka
- b. UUD 1945 meliputi aspek
  - 1) Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama
  - 2) Konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia
  - 3) Hubungan dasar negara dengan konstitusi
- c. Masalah norma, hukum dan peraturan meliputi aspek
  - 1) Tertib dalam kehidupan keluarga
  - 2) Tata tertib sekolah
  - 3) Norma yang berlaku di masyarakat
  - 4) Peraturan daerah
  - 5) Norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
  - 6) Sistem hukum dan peradilan nasional
  - 7) Hukum dan peradilan internasional
- d. Hak asasi manusia meliputi aspek
  - 1) Hak dan kewajiban anak
  - 2) Hak dan kewajiban anggota masyarakat
  - 3) Instrumen nasional dan internasional mengenai ham
  - 4) Pemajuan, penghormatan, dan perlindungan ham

---

<sup>20</sup>Hartana, Putu Agus Rio Krisnawa. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 Nomor 2. 2020, hlm.6.

- e. Kekuasaan dan politik meliputi aspek
  - 1) Pemerintahan desa dan kecamatan
  - 2) Pemerintah daerah dan otonomi
  - 3) Pemerintah pusat
  - 4) Demokrasi dan sistem politik
  - 5) Budaya politik
  - 6) Budaya demokrasi menuju masyarakat madani
  - 7) Sistem pemerintahan
  - 8) Pers dalam masyarakat demokrasi
- f. Persatuan dan kesatuan bangsa meliputi aspek
  - 1) Hidup rukun dalam perbedaan
  - 2) Cinta lingkungan
  - 3) Kebanggaan sebagai bangsa indonesia
  - 4) Sumpah pemuda
  - 5) Keutuhan NKRI
  - 6) partisipasi dalam pembelaan negara
  - 7) Sikap positif terhadap NKRI
  - 8) Keterbukaan dan jaminan keadilan
- g. Kebutuhan warga negara meliputi aspek
  - 1) Hidup gotong royong
  - 2) harga diri sebagai warga masyarakat
  - 3) Kebebasan berorganisasi
  - 4) Kemerdekaan mengeluarkan pendapat
  - 5) Menghargai keputusan bersama
  - 6) Prestasi diri
  - 7) Persamaan kedudukan warga negara.
- h. Globalisasi meliputi aspek
  - 1) Globalisasi lingkungannya
  - 2) Politik luar negeri di indonesia di era globalisasi
  - 3) Dampak globalisasi
  - 4) Hubungan internasional dan organisasi internasional
  - 5) Mengevaluasi globalisasi.<sup>21</sup>

## 5. Tujuan pembelajaran PPKn

---

<sup>21</sup> H. Baidi. "Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikulturalisme Perspektif Psikologi Sosial Islam, (Sleman : Deepublish, 2016), hlm. 27.

Secara keseluruhan pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai dan akhlak setiap warga negara dalam Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, serta komitmen pada persatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, secara sadar dan sistematis, sesuai dengan perkembangan dan psikologi serta latar belakang kehidupannya, mendorong siswa untuk mempelajari seluruh kehidupan demokrasi, yaitu belajar demokrasi, belajar dalam iklim, dan menegakkan demokrasi melalui pembelajaran dan Menurut kurikulum Center yang dikutip oleh Sunarso, dkk, PPKn bertujuan untuk menyediakan kemampuan sebagai berikut:

- a. Pikirkan secara kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
- b. Berkualitas tinggi, berpartisipasi secara bertanggung jawab, dan bertindak bijak dalam kegiatan kemasyarakatan, nasional, dan kenegaraan
- c. Berkembang secara positif dan demokratis, membentuk diri Andadengan karakter bangsa Indonesia, dan memungkinkan mereka untuk hidup bersama negara lain
- d. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan negara lain di dunia.<sup>22</sup>

Menurut Ahmad Sanusi, Cholisin mengemukakan bahwa biasanya tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Hidup kita dijamin oleh Konstitusi.
- b. Menurut pembudayaan nasional yang diatur oleh konstitusi.
- c. Tingkatkan kesadaran sipil melalui pendidikan dan pertukaran politik.
- d. Mendidik warga negara yang bertanggung jawab.
- e. Latihan demokrasi.
- f. Berpartisipasi aktif dalam urusan publik.

---

<sup>22</sup> Muhamad Fikri Zulfikar, Dinie Anggraeni Dewi, "Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa, *Jurnal Pekan*, Vol. 6, Nomor 1, April 2021, hlm.108.

- g. Sekolah berfungsi sebagai laboratorium demokrasi.
- h. Prosedur pengambilan keputusan.
- i. Latihan kepemimpinan.
- j. Pengawasan demokratis terhadap badan eksekutif dan legislatif.
- k. Mempromosikan pemahaman dan kerjasama internasionala.<sup>23</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan penelitian dan jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>24</sup> Sedangkan pendekatan kualitatif deskriptif adalah kajian yang digunakan untuk memberikan pengaruh, fakta-fakta, dan peristiwa yang sistematis dan akurat terkait dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.<sup>25</sup>

Dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Whitney, penelitian kualitatif deskriptif adalah penemuan fakta melalui interpretasi yang benar.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa guna menganalisis hasil dari data yang diperoleh. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, selama melakukan penelitian di lapangan, peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan menyesuaikan kegiatan harian di SDN 31 Mataram tanpa menjaga jarak dengan informan. Sehingga dalam pengambilan sebuah data, dari dokumen dan informan melalui wawancara berjalan dengan baik.

### **2. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.109

<sup>24</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Raja Rosda Karya, 2014), hlm.4.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 6.

<sup>26</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 43.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument sekaligus pengumpul data, sehingga kehadirannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan.<sup>27</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan langsung peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk menentukan kebenaran data yang didapat. Dalam kehadiran peneliti di lapangan berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti akan mengamati setiap kejadian yang berlangsung pada saat proses penelitian, peneliti tidak berlaku sebagai orang yang mempengaruhi keadaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik, namun peneliti hanya mengikuti alur kejadian dan mengambil data yang dibutuhkan disetiap kejadian yang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun mengenai waktu jangka penelitian kualitatif cukup lama, ada kemungkinan juga jangka waktu penelitian berlangsung dalam waktu pendek. Menurut Sugiyono, pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif relatif panjang, karena tujuan peneliti kualitatif adalah bersifat permanen. Lebih dari sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun tidak menutup kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang singkat.<sup>28</sup>

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi pengambilan data atau tempat pengambilan data ini adalah di SDN 31 Mataram. Sekolah ini terletak di Jl. Swara Mahardika No. 20, Kota Mataram, NTB. Alasan peneliti

---

<sup>27</sup> M. Askari Zakariah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Developmen*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolak, 2020), hlm. 37.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.19.

menjadikan SDN 31 Mataram. sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang diteliti lebih menonjol di SDN 31 Mataram.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, termasuk data tertulis dan lisan.<sup>29</sup> Keakuratan jenis data yang dipilih akan menentukan keakuratan, kedalaman, dan relevansi informasi yang diperoleh peneliti. Tanpa adanya sumber data maka tidak akan ada data yang diperoleh.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utama (bukan melalui perantara), baik individu maupun kelompok.<sup>31</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah, yaitu data yang didapatkan dari guru kelas, dan peserta didik SDN 31 Mataram. Data yang didapatkan berupa upaya guru, kendala yang dihadapi guru dan solusi guru mengatasi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada kelas III SDN 31 Mataram.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara, sebagai penunjang data primer.<sup>32</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa, profil sekolah, visi dan misi sekolah tata tertib sekolah, jumlah guru dan peserta didik kelas III SDN 31 Mataram.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan di lapangan untuk memperoleh data agar

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

<sup>30</sup> Ambarwati, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Pati, Jawa Tengah: Cv Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm. 114

<sup>31</sup> Anim Purwanto, "*Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*", (Praya, Lombok Tengah, Ntb: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), Hlm. 56.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 58.

hasil penelitian bermanfaat dan menghasilkan teori atau penemuan baru.<sup>33</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yang relevan dengan jenis penelitian kualitatif. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dialami oleh subjek penelitian. Pengamatan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya.<sup>34</sup> Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa:

- 1) Situasi atau kondisi di sekolah.
- 2) Sikap disiplin guru dan siswa.
- 3) Kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Interaksi guru dan siswa ataupun antarsiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi pemberi informasi atau yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.<sup>35</sup> Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menentukan jenis wawancara yang akan digunakan saat mengumpulkan data. Apakah wawancara akan dilakukan secara tidak terstruktur, semi terstruktur atau terstruktur.<sup>36</sup> Adapun jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara tidak terstruktur

---

<sup>33</sup> Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 58.

<sup>34</sup>Sugiyono, *“Metode Penelitian...”*, hlm. 345.

<sup>35</sup>Nurul Ulfatin, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya”*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 189.

<sup>36</sup>Imelda Avia, Dkk, *“Penelitiankeperawatan”*, (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 70-72.

Wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengikuti perspektif dan gagasan partisipan. Pewawancara bebas mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan jawabannya. Arah dan kendali peneliti atas wawancara sangat minim.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tercakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah rangkaian pertanyaan seperti penelitian kuantitatif. Urutan pertanyaan berbeda untuk setiap peserta. Urutannya berdasarkan proses wawancara dan tanggapan masing-masing informan. Namun, pedoman wawancara dirancang untuk memastikan bahwa peneliti mengumpulkan topik data yang sama dari masing-masing informan.<sup>37</sup>

3) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur Jenis wawancara ini mirip dengan kuesioner tertulis. Panduan wawancara atau daftar pertanyaan dirancang oleh peneliti dan disusun dalam urutan logis sebelum pengumpulan data dimulai, dan pertanyaan diajukan secara lisan oleh informan. Pertanyaan harus diurutkan dari luas ke spesifik. Sensitivitas masalah harus diangkat di bagian akhir. Kosa kata dan kalimat tanya harus diatur agar sesuai dengan tingkat pemahaman informan.

Berdasarkan tiga jenis wawancara di atas peneliti memilih menggunakan wawancara semi terstruktur. Karena pedoman wawancara telah disusun sebelumnya dan mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka. Oleh karena itu, kemungkinan besar akan muncul pertanyaan baru akibat jawaban informan saat wawancara. Jenis wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai kondisi sekolah, guru dan siswa secara umum, bagaimana upaya guru, kendala yang dihadapi

---

<sup>37</sup> *Ibd*, hlm. 73.

guru dan cara guru mengatasi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui teknik pada kelas III SDN 31 Mataram.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, film, gambar (foto), atau karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa hasil observasi, wawancara, dan potret-potret selama penelitian berlangsung.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyunting data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokument periodik dengan mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yang saling berkaitan, analisis data yang digunakan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, tahap pengumpulan data tidak terlepas dari kegiatan analisis data. Karena data yang diperoleh akan disaring dan diorganisasikan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menangkap dan menemukan makna dalam permasalahan yang diteliti dan mengkomunikasikan dengan baik kepada orang lain. Teknik pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

---

<sup>38</sup> Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.

<sup>39</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 159.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang luas dan dalam. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan berpedoman pada teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Jadi, jika seorang peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>40</sup>

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.<sup>41</sup> Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa bagaimana upaya guru, kendala yang dihadapi guru dan cara guru mengatasi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembelajaran PPKN pada kelas III SDN 31 Mataram.

d. Verifikasi (Penerikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu *verification* atau kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>42</sup>

Untuk menarik kesimpulan, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana peneliti hanya akan melihat data-data di

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi*(Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 295

<sup>41</sup>*Ibid.*, Hlm. 299.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 302.

lapangan, yang kemudian akan diolah dan pada akhirnya peneliti akan dapat mengemukakan atau menerangkan dari apa yang peneliti teliti yakni mengenai bagaimana upaya guru, kendala yang dihadapi guru dan cara guru mengatasi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembelajaran PPKN pada kelas III SDN 31 Mataram.

## 7. Pengecekan Keabsahan

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar.<sup>43</sup> Dalam pengecekan keabsahan data, terdapat 4 (empat) cara dalam menguji keabsahan data, dalam penelitian kualitatif yaitu:

### a. *Credibility*

*Credibility*/kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan.<sup>44</sup> Adapun 4 (empat) cara yang dilakukan untuk memperoleh derajat kepercayaan yaitu:

#### 1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>45</sup> Oleh sebab itu peneliti dapat mempertanyakan lebih mendalam mengenai data-data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dengan perpanjangan tersebut dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah benar dan tepat.

#### 2) Ketekunan pengamatan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

---

<sup>43</sup> Nursafia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70.

<sup>44</sup> Mardawani, *Praxis Penelitian Kualitatif: Tori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 84.

<sup>45</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Vetera" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 68.

dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>46</sup> Sehingga dapat menambah wawasan peneliti yang digunakan untuk memeriksa data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

### 3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun jenis-jenis triangulasi sebagai berikut:

#### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>47</sup>

Berdasarkan tiga jenis triangulasi diatas, peneliti memilih dan focus menggunakan triangulasi sumber dan teknik karena dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh banyak data dari berbagai sumber. Begitupun dengan triangulasi teknik, peneliti dapat memperoleh data dengan teknik yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi meskipun dengan sumber yang sama. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dan keabsahan data dapat dipercaya.

### 4) Pengkodean (*coding*) data

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 69.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 70.

Pengkodean (*coding*) merupakan suatu usaha untuk mengklasifikasikan data menurut jenis dan ragamnya.<sup>48</sup> Jadi, data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis tertentu yang berupa angka maupun huruf agar data yang diperoleh dapat dipahami.

5) Kecukupan referensi

Kecukupan referensi dalam konteks ini bermakna tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data suatu penelitian. Artinya bahwa, peneliti memiliki banyak sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data penelitiannya, baik sumber manusianya (berupa sumber), maupun sumber bahan berupa buku-buku rujukan.<sup>49</sup>

b. *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian *transferability* ini, hasil penelitian dibuat rinci, sistematis, jelas, dan tepat agar dapat mudah dipahami dan dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian ini diterapkan ditempat lain.

c. *Dependability*

Uji *dependability* atau sering disebut realibilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel bila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi penelitian tersebut. Dalam pengujian ini, apabila terdapat penelitian yang dilakukan orang lain dengan proses yang sama akan mendapatkan hasil yang sama. Artinya, dengan beberapa percobaan atau peneliti yang dilakukan akan memperoleh hasil yang sama.

---

<sup>48</sup> Fachri Firdaus, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 185.

<sup>49</sup> Niken Septatiningtyas, *Ptk (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 95.

Oleh karena itu, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya.

d. *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>50</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji *confirmability* dapat diartikan sebagai pengujian hasil penelitian melalui proses yang dilakukan. Karena hasil penelitian diperoleh dari proses yang dilakukan, maka hasil penelitian tersebut disepakati dan dikonfirmasi oleh orang lain.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penyusunan secara garis besar tugas proposal skripsi. Adapun gambaran mengenai sistematika pembahasan pada proposal skripsi ini menjadi beberapa bagian yaitu bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, persetujuan pembimbing, kata pengantar, daftar isi. Pada bagian isi memuat judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan. Dan terakhir rencana jadwal kegiatan penelitian, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>50</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menuis, 2021), hlm. 164-165.

## I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel. 1.1

Tabel Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke -				
		3	7	10	11	12
1	Konsultasi judul proposal	√				
2	Konsultasi dan penyusunan proposal		√			
3	Perbaikan/revisi proposal			√		
4	Seminar proposal					
5	Permohonan izin penelitian				√	
6	Pelaksanaan penelitian skripsi				√	
7	Penyusunan skripsi				√	
8	Perbaikan/revisi skripsi					√
9	Ujian skripsi					√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN**

#### **A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SDN 31 Mataram**

SDN 31 Mataram adalah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1978 berlokasi di Jalan Swara Mahardika No. 20 Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, letaknya yang strategis dan dapat dijangkau dengan angkutan umum membuat akses ke sekolah menjadi sangat mudah. SDN 31 Mataram ini terdiri dari kelas I, II, III, IV, V dan VI. Kurikulum yang digunakan pada kelas II, III, V, dan VI adalah kurikulum K-13, sedangkan untuk kelas I dan VI menggunakan kurikulum merdeka.<sup>51</sup>

##### **2. Visi-misi SDN 31 Mataram**

###### **a. Visi sekolah**

Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa, berintegritas, inovatif, berwawasan serta unggul dalam prestasi

###### **b. Misi sekolah**

- 1) Menciptakan suasana dan kehidupan sekolah yang religius dan berkarakter. (Standar Proses).
- 2) Mencetak lulusan yang berintegritas, inovatif serta unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik. (Standar Kelulusan).
- 3) Membina dan menanamkan budi pekerti dan nilai – nilai luhur budaya bangsa. (Standar Proses).
- 4) Sekolah mampu mencapai tingkat kelulusan sesuai standar untuk dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. (Standar Kelulusan).
- 5) Menciptakan sekolah yang melaksanakan PBM dengan situasi dan kondisi yang interaktif, menantang, inovatif, dan menyenangkan. (Standar Proses).
- 6) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan

---

<sup>51</sup> Dokumen, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

- pembinaan yang berkelanjutan (Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan).
- 7) Menciptakan suasana sekolah yang ramah, kondusif didukung pengelola pendidikan dan Stakeholder yang penuh kepedulian. (Standar Pengelolaan).
  - 8) Mengembangkan kreatifitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan memanfaatkan sumber daya lokal di lingkungan sekitar untuk mendukung kemajuan sekolah (Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
  - 9) Memenuhi sarana prasarana dan media sumber belajar untuk mendukung pelaksanaa pendidikan bermutu. (Standar Sarana dan Prasarana)
  - 10) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang transparan, akuntabel, dan proporsional berbasis partisipatif sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. (Standar Pembiayaan)
  - 11) Melaksanakan penilaian yang holistik, adil, obyektif dan komprehensif menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. (Standar Penilaian)
  - 12) Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta kemajuan sekolah. (Standar Pengelolaan)
  - 13) Menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, sehingga peserta didik dapat berkembang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki. (Standar Proses)
  - 14) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, asri, bersih, rindang, indah, nyaman, sehat, aman, dan tertib yang mendukung pembelajaran. (Standar Proses )
  - 15) Membina dan mengembangkan bakat, minat, ketrampilan, kreatifitas, dan jiwa kemandirian. untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik. (Standar Proses)
  - 16) Mengembangkan nilai-nilai kearifan dan tradisi budaya lokal dalam wujud budaya sekolah serta pengembangan mental kewirausahaan. (Standar Pengelolaan)

- 17) Memenuhi sarana prasarana dan media sumber belajar untuk mendukung pelaksanaan pendidikan bermutu. (Standar Sarana dan Prasarana)
- 18) Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. (Standar Pengelolaan).<sup>52</sup>

### 3. Sarana dan prasarana SDN 31 Mataram

Sarana dan prasarana merupakan wadah dan alat penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan maksimal.

**Tabel. 2.1**

#### **Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 31 Mataram**

NO	Gedung/barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang kelas	6	Baik
6	LCD	1	Baik
7	Sound System	1	Baik
8	Papan tulis	7	Baik
9	Meja	52	Baik
10	Kursi	107	Baik
11	Toilet sekolah	2	Baik
12	Bak sampah	8	Baik

Sumber: dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SDN 31 Mataram

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat 12 sarana dan prasarana dalam keadaan kondisi baik yang terdiri : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, 1 LCD, 1 sound system, 7 papan tulis, 52 meja, 107 kursi, 2 toilet, 8 bak sampah.

<sup>52</sup> Dokumen, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

#### 4. Kondisi Guru SDN 31 Mataram

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam belajar, karena bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan dan penjelasan materi serta memberikan arahan dan bimbingan kepada tujuan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya guru yang memiliki kualitas dan kuantitas sebagai guru profesional. Adapun data guru SDN 31 Mataram tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. 2.2**  
**Daftar Tenaga Guru di SDN 31 Mataram.**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Hasyim Asyari, M.Pd.	Kepala Sekolah	S2
2.	Suhandi, S.Pd.	Wali Kelas I	S1
3.	Dewi Kesuma, S.Pd.	Wali Kelas II	S1
4.	Ni Made Dwi T., S.Pd.	Wali Kelas III	S1
5.	Mardiana, S.Pd.	Wali Kelas IV	S1
6.	Ketut Purwani, S.Pd.	Wali Kelas V	S1
7.	Drs. I. Gede Sudana	Wali Kelas VI	S1
8.	Mardi Syukron, S.Pd.	Guru Agama Islam	S1
9.	Ni Nyoman, S.Pd.	Guru Agama Hindu	S1
10.	Ikmal Afriansyah	Tata Usaha	SMK
11.	Aeni, S.Pd.	Guru Olahraga	S1
12.	Mahpud Padlul R.	Penjaga	SMA

Sumber: dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SDN 31 Mataram

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru yang aktif dapat disimpulkan bahwa Jumlah Guru dan Staf yang ada di SDN 31 Mataram pada tahun 2023 yaitu sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7 perempuan.

#### 5. Data Keadaan Peserta Didik kelas III SDN 31 Mataram

Pada tahu 2023 di kelas III SDN 31 Mataram memiliki siswa/i 15 orang, Peserta didik adalah salah satu unsur terpenting yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

**Tabel. 2.3**  
**Data keadaan siswa kelas III SDN 31 Mataram**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin P/L
1	Abdullah Rafif Nawpal	L
2	Arbianda Bhakti Nusantara	L
3	Dwi Anisa	P
4	Ikomang Dimas Anggara Putra	L
5	Luthfi Syaki Zaidan	L
6	Maudy Natasya Ramadhani	P
7	Messi Zafani Johari	L
8	Patricia Eldamai	P
9	Rahmatullah Akbar	L
10	Raihan Damar Ashom	L
11	Risqy Ramadhan	L
12	Saula Azmi	P
13	Syifa Maulida	P
14	Zahira Adelia Putri	P
15	Nadia Putri Azzahra	P

Sumber: dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SDN 31 Mataram

Dari tabel di atas keadaan peserta didik SDN 31 Mataram dapat diuraikan sebagai berikut. Data keadaan peserta didik kelas III SDN 31 Mataram berjumlah 15 orang, 7 orang Perempuan dan 8 orang laki-laki.

## **B. Paparan Data dan Hasil Penelitian**

### **1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa**

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa adalah memberi pembiasaan secara terus menerus dalam hal berdisiplin, berdisiplin hadir ke sekolah,

berdisiplin dalam membersihkan sekolah, berdisiplin dalam belajar dan sebagainya. Karena melalui pembiasaan diyakini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku disiplin peserta didik.

a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang diupayakan guru di sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Sebagaimana pernyataan mengenai upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah dengan kepala sekolah sebagai berikut.

Kebiasaan yang Saya lakukan di sekolah ketika melihat halaman sekolah yang kotor saya langsung membersihkan dan mengajak guru dan siswa membersihkan halaman sekolah dan menasehati siswa agar selalu membuang sampah pada tempatnya merupakan bagian dari pada karakter disiplin. Ketika ada siswa yang melakukan hal tidak kami inginkan seperti mengganggu temannya belajar, berkelahi dan sebagainya kami akan membina secara khusus dan memanggil orang tuanya supaya orang tua dan guru bisa membina siswa secara bersama.<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah diatas upaya yang dilakukan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dengan cara melakukan kegiatan membersihkan halaman maupun menjaga lingkungan sekolah karena menjaga lingkungan adalah bentuk dari karakter disiplin dan bagian dari menaati peraturan yang ada di sekolah, setiap kegiatan membersihkan halaman kepala sekolah tidak lupa untuk selalu menasehati dan memberikan arahan kepada siswa mengenai pentingnya karakter disiplin di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan membersihkan halaman Kepala sekolah tidak hanya menyuruh siswa saja membersihkan tetapi kepala sekolahpun ikut membersihkan halaman sekolah secara bersamaan dengan siswa dan para guru di sekolah agar terlihat rapi dan bersih, hal tersebut dilakukan secara terus menerus di waktu pagi sebelum

---

<sup>53</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

melakukan kegiatan di sekolah. siswa yang tidak mendengarkan arahan atau melanggar tata tertib sekolah akan dibina secara khusus di sekolah dan memberitahukan ke orang tuanya supaya bisa membina dan membimbing lagi di rumah.

b. Metode batur

Metode merupakan hal yang paling penting dalam mengembangkan karakter disiplin, metode yang diberikan guru dalam mengembangkan disiplin siswa adalah metode BATUT (Baca, Tulis, dan Tutur), karena metode ini sangatlah dibutuhkan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sebagaimana pernyataan yang di berikan kepala sekolah diatas mengenai metode guru sebagai berikut.

Metode yang kami lakukan di sekolah dalam mengembangkam karakter disiplin siswa yaitu menerapkan kegiatan BATUR (Baca, Tulis, dan Tutur). Kegiatan BATUR yang di terapkan SDN 31 Mataram adalah kegiatan yang akan membiasakan siswa datang lebih awal sebelum jam masuk kelas yang ditentukan sekolah yaitu jam 07:30 waktu mulai belajar di kelas. Didalam program BATUR yang dibuat oleh kami di sekolah merupakan kegiatan pembiasaan yang dimana di hari senin upacara bersama, selasa senam pagi, rabu literasi, kamis membaca Do'a-do,a sebelum melakukan aktivitas contohnya do,a sebelum belajar do,a sebelum makan dan lain-lain, jum,at IMTAM, dan di hari sabtu minggu pertama sampai di akhir bulam beda beda kegiatan yang dilakukan yang dimana sabtu minngu pertama menyanyikan lagu wajib secara bersama, minggu kedua latihan upacara bendera, minggu ketiga memakai pakaian dalam melestarikan budaya, minggu keempat melakukan bersih-bersih di sekolah.<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah dalam wawancara yang dilakukan peneliti, bentuk metode atau cara di sekolah yang akan mendorong pengembangan karakter disiplin siswa yaitu dengan cara menerapkan kegiatan BATUR (Baca, Tulis, dan Tutur). Kegiatan BATUR yang di terapkan

---

<sup>54</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

SDN 31 Mataram adalah kegiatan yang akan membiasakan siswa datang lebih awal sebelum jam masuk kelas yang ditentukan sekolah yaitu jam 07:30 waktu mulai belajar di kelas. Didalam program BATUR yang dibuat oleh sekolah merupakan kegiatan pembiasaan yang dimana di hari senin upacara bersama, selasa senam pagi, rabu literasi, kamis membaca Do'a-do,a sebelum melakukan aktivitas contohnya do,a sebelum belajar do,a sebelum makan dan lain-lain, jum,at IMTAQ (Iman dan Taqwa), dan di hari sabtu minggu pertama sampai di akhir bulam beda-beda kegiatan yang dilakukan yang dimana sabtu minngu pertama menyanyikan lagu wajib secara bersama, minggu kedua latihan upacara bendera, minggu ketiga memakai pakaian dalam melestarikan budaya, minggu keempat melakukan bersih-bersih di sekolah, lewat kegiatan BATUR akan mendorong percepatan pengembangan karakter disiplin siswa di sekolah dan siswa akan hadir lebih awal ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang ada di SDN 31 Mataram sesuai jadwal kegiatan yang dibuat oleh sekolah.

c. Waktu keberhasilan metode

Berdasarkan upaya dan berbagai metode yang dilakuka oleh guru keberhasilan metode tersebut bisa dilihat dan dirasakan hasilnya cukup lama. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut

waktu yang di butuhkan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa tidaklah cepat karena membentuk karakter disiplin sangatlah susah dan kami sebagai guru berusaha secara teratur dan sistematis dalam mengarahkan peserta didik menjadi lebih disiplin lagi, karena kondisi anak SD yang masih suka bermain dan jarang memperhatikan arahan dari guru, waktu keberhasilan paling cepat 2 sampai 3 tahun baru bisa kita lihat hasilnya karena mengembangkan karakter disiplin siswa bisa dilihat ketika siswa melakukan sesuatu tanpa

di suruh lagi dan hal yang itu berkaitan dengan kemajuan pola pikir siswa.<sup>55</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah, dalam mengembangkan karakter disiplin tidaklah muda dan butuh keteladanan dalam mencapai karakter disiplin itu sendiri, apalagi kondisi peserta didik yang masih senang bermain dan susah diatur akan menghambat percepatan pengembangan karakter disiplin di sekolah.

Peneliti hanya menulis dan memaparkan Dari dua informan dengan guru dan kepala sekolah saja karena berdasarkan kondisi penjelasan guru di SDN 31 Mataram mengenai upaya dan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, sebagian besar guru menjelaskan hal yang sama terkait dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah pada kelas III SD dengan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas III Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang diupayakan guru di sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil wawancara mengenai upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah pada kelas III SD dengan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas III yang menyatakan

Upaya yang kami lakukan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dengan cara selalu melakukan pembiasaan kepada siswa di setiap kegiatan di sekolah, seperti membersihkan kelas setiap hari, buang sampah pada tempatnya, selalu memberikan arahan disetiap pembelajaran PPKn mengenai pembinaan karakter disiplin dan sebagainya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

<sup>56</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

Berdasarkan pernyataan Ibu Ni Made Dwi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, upaya yang dilakukan adalah menanamkan perilaku Pembeiasaan yang dimana mengajak siswa membersihkan dan merapikan tempat duduk di kelas sebelum belajar secara teratur sesuai jadwal yang disepakati secara bersama, setelah kelas sudah dibersihkan guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar, setelah itu memberikan materi di dalam proses pembelajaran guru membuat suasana kelas menjadi tenang lalu mengajarkan tema 4 mengenai hak dan kewajiban. Dimateri ini siswa diupayakan untuk memahami tentang hak dan kewajibannya sebagai siswa disekolah maupun sebagai anak dikeluarga. Siswa diajarkan mengenai kewajibannya disekolah salah satunya tentang mematuhi aturan/tata tertib sekolah, ketika dalam proses pembelajaran berjalan ada siswa yang sering melakukan kesalahan seperti mengganggu temannya yang lagi belajar akan diberikan hukuman seperti membersihkan halaman sekolah kadang di suruh lari keliling lapangan 2 kali atau 3 kali, hukuman tersebut diberikan supaya bisa mendorong karakternya untuk menjadi lebih disiplin.

b. Metode Batur (Baca, Tulis, dan Tutar)

Metode yang diberikan guru dalam mengembangkan disiplin siswa adalah metode BATUT (Baca, Tulis, dan Tutar), karena metode ini sangatlah dibutuhkan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sebagaimana pernyataan yang diberikan Ibu Ni Made Dwi melalui wawancara berikut ini.

Metode yang kami gunakan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa adalah metode BATUT (Baca, Tulis, dan Tutar) kegiatan harian yang dilakukan setiap hari sebelum mulai pembelajaran di sekolah, dengan adanya kegiatan BATUR yang kami buat siswa disuruh untuk lebih awal hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan sebelum pembelajaran di kelas dimulai.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

Berdasarkan pernyataan Ibu Ni Made Dwi mengembangkan karakter disiplin siswa menggunakan metode BATUR dalam membiasakan siswa untuk tetap hadir tepat waktu dan melakukan aktivitas yang memjukan pola pikir sebelum melakukan proses belajar mengajar di SDN 31 Mataram, kegiatan BATUR (Baca, Tulis, dan Tutar) kegiatan harian yang dilakukan setiap hari sebelum mulai pembelajaran, dan sebagai metode untuk meningkatkan literasi dan pembinaan karakter kepada peserta didik, kegiatan ini didasari oleh pemahaman yang mendalam yang dilakukan guru akan kondisi dan situasi di lingkungan sekolah, sehingga sekolah membuat kegiatan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa supaya terus berkembang secara positif.

- c. Waktu keberhasilan metode batur dalam mengembangkan karakter disiplin.

Berdasarkan upaya dan metode yang dilakukan guru, bisa dilihat hasilnya dalam jangka waktu yang cukup panjang. Sebagaimana pernyataan Ibu Ni Made Dwi mengenai keberhasilan metode tersebut berdasarkan hasil wawancara.

Dalam menerapkan metode tersebut kami membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat keberhasilan metode tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, proses meningkatkan kedisiplinan siswa membutuhkan waktu paling cepat 2 tahun karena kondisi peserta didik yang masih minim dalam memahami proses pembelajaran yang di ajarkan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah, apalagi peserta didik yang masih suka bermain dari pada belajar atau mendengarkan guru.<sup>58</sup>

Berdasarka pernyataan Ibu Ni Made Dwi di atas menerapkan metode tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat keberhasilan metode tersebut dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, proses meningkatkan kedisiplinan siswa membutuhkan waktu paling cepat 2 tahun karena kondisi peserta didik yang masih minim dalam memahami proses pembelajaran yang diajarkan guru dalam

---

<sup>58</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah, metode yang sudah dibuat oleh sekolah sangatlah berpengaruh pada peningkatan karakter disiplin siswa di sekolah karena sebelum adanya kegiatan BATUR siswa di sekolah tidak memiliki kegiatan yang meningkatkan karakter disiplinnya mereka hanya hadir ke sekolah belajar dan setelah belajar pulang, dengan adanya kegiatan BATUR siswa akan datang lebih cepat ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

## **2. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin**

Kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin dapat bervariasi terletak pada lingkungan sosial, dimana siswa berada di lingkungan yang negatif dimana keadaan orang tua atau wali yang tidak peduli terhadap kondisi pendidikan anaknya terkadang terletak pada Kurangnya waktu dan sumber daya, banyak guru menghadapi kendala dalam hal waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan karakter disiplin, dan Siswa sering menghadapi tantangan personal yang dapat memengaruhi perkembangan karakter disiplin mereka. Misalnya, masalah keluarga, kesehatan mental, atau masalah emosional dapat menjadi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin. hal itu akan menjadi kendala guru dalam pengembangan karakter disiplin siswa

### **a. Kurangnya kehadiran**

Kurangnya kehadiran siswa di sekolah merupakan Kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut

Kurangnya kehadiran siswa di sekolah menjadi kendala bagi kami sebagai guru, dalam mengupayakan pengembangan karakter disiplin siswa di sekolah. karena minimnya kehadiran siswa akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah di atas melalui wawancara dengan peneliti, kendala yang dihadapi guru dalam

---

<sup>59</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

mengembangkan karakter terletak pada kurangnya kehadiran siswa ke sekolah sehingga menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. dengan melihat kondisi tersebut siswa tidak mendapatkan materi yang diajarkan guru untuk membentuk karakter yang lebih baik lagi di sekolah.

b. Lingkungan keluarga.

Yang dimana kondisi lingkungan keluarga peserta didik yang kurang memperhatikan kondisi siswa yang melakukan pendidikan di sekolah.

Sebagaimana pernyataan kepala sekolah melalui wawancara dengan peneliti, kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter terletak pada kurangnya kehadiran siswa ke sekolah sehingga menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

Faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah karena faktor lingkungan keluarga yang kurang dalam memperhatikan anaknya sehingga kebanyakan siswa hadir tidak sesuai jam yang ditentukan bahkan ada siswa yang nggak hadir karena nggak di antar sama orang tua atau wali murid karena mereka lebih sibuk dengan pekerjaannya dan anaknya tidak di perhatikan dengan baik.<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah melalui wawancara dengan peneliti, faktor yang menyebabkan kurangnya disiplin siswa di sekolah karena kelalaian orang tuanya dalam menjawab kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dan upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa akan susah untuk dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas, adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah yang menyatakan.

---

<sup>60</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

a. ABK (anak berkebutuhan khusus)

Siswa yang ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) seperti keterlambatan dalam memahami ajaran guru, belum bisa membaca dan menulis dan sering melamun dalam kelas kondisi tersebut menjadi sebuah kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin di sekolah. Sebagai mana pernyataan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas, adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah sebagai berikut.

Kendala yang terjadi di sekolah dalam mengembangkan karakter terletak pada kondisi siswa karena ada sebagian siswa di kelas III yang ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) seperti keterlambatan dalam memahami ajaran guru, belum bisa membaca dan menulis dan sering melamun dalam kelas, hal itulah yang menjadi kendala dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di atas, kendala dalam setiap proses pembelajaran akan tetap ada apalagi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, kondisi ABK sangat menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin sehingga akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Kurangnya kesadaran dari peserta didik

Kondisi tersebut menjadi skendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas, adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah sebagai berikut.

Kurangnya kesadaran dari peserta didik yang dimana masih banyak peserta didik yang membuang sampah sembarangan padahal kami udah memberikan pembinaan mengenai kebersihan di sekolah, hal itu sering terjadi karena guru kurang tegas dalam mengarahkan peserta didik dalam menjaga lingkungan

---

<sup>61</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

sekolah karena di sekolah ini guru dilarang untuk memarahi peserta didik atau melakukan hal yang berlebihan pada peserta didik.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ni Made Dwi selaku guru kelas III di atas, seperti banyaknya siswa yang kurangnya kesadaran yang dimana masih banyak peserta didik yang membuang sampah sembarangan tidak mematuhi aturan sekolah akan menjadi hambatan yang dialami guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

c. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang tidak sehat dalam artian orang tuanya kurang peduli terhadap kondisi peserta didik di sekolah maupun di rumah, hal tersebut menjadi Faktor penghambat dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sebagai mana pernyataan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah terletak pada lingkungan keluarga yang dimana kebanyakan siswa di SDN 31 Mataram kebanyakan orang tuanya kerja di pagi hari, ada yang kerja di pasar, ada yang jadi kuli bangunan, ada yang jualan, dan ada yang tinggal dengan kakek neneknya dan sebagainya. Hal tersebut membuat siswa telat ke sekolah kadang nggak hadir karena orang tua udah pergi kerja dan siswa tidak di perhatikan sama keluarga karena lebih mementingkan kerja dari pada anaknya, kondisi tersebut sangat menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekola.<sup>63</sup>

Berdasarkan pernyataan Ibu Ni Made Dwi di atas faktor keluarga yang menjadi penyebab kurangnya disiplin siswa, cukup sulit bagi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dalam melihat kondisi keluarga peserta didik yang dimana kebanyakan orang tuanya sibuk kerja di pagi hari, ada yang kerja di pasar, ada yang jadi kuli bangunan, ada yang jualan, dan ada yang tinggal dengan kakek neneknya dan

---

<sup>62</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

<sup>63</sup> Ni Made Dwi, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

sebagainya. Hal tersebut membuat siswa telat ke sekolah kadang nggak hadir karena orang tua udah pergi kerja sehingga siswa tidak di perhatikan sama orang tuanya karena lebih mementingkan kerja dari pada anaknya, kondisi lingkungan keluarga tersebut sangat menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekola.

### **3. Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan Ibu Ni Made Dwi selaku wali kelas, adapun Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di sekolah yang menyatakan.

Solusi yang kami lakukan adalah dalam membuat WA grup dengan orang tua siswa supaya komunikasi terkait kegiatan maupun proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik adan kami juga membina secara khusus siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III di atas mengenai Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa, dan Solusi tersebut merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan ataupun di luar sekolah.

Peneliti hanya menulis dan memaparkan Dari dua informan dengan guru dan kepala sekolah saja karena berdasarkan kondisi penjelasan guru di SDN 31 Mataram mengenai upaya dan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, sebagian besar guru menjelaskan hal yang sama terkait dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

## **BAB III PEMBAHASAN**

---

<sup>64</sup> Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.

## **A. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa**

Peranan guru sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter disiplin siswa. Tugas seorang guru salah satunya ialah mendidik, yaitu mendidik siswa agar dapat memiliki karakter disiplin. Sesuai dengan UU No. 14 tahun 2015 mengenai tugas seorang pendidik pasal 1 yang menyebutkan bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>65</sup>

Nilai yang paling dijunjung tinggi oleh setiap masyarakat di dunia ini adalah disiplin. Disiplin berkontribusi terhadap kebahagiaan seseorang, kemajuan masyarakat, serta kesuksesan suatu organisasi. Melalui disiplin, kehidupan seseorang tidak didikte oleh perasaan. Sebaliknya, ia mampu membuat keputusan yang rasional setiap hari dalam bekerja dan dalam meraih cita-cita. Dengan perkataan lain, tidak ada individu yang sukses, organisasi yang maju, serta masyarakat beradab, kalau tidak menjunjung tinggi disiplin. Jika masyarakat merindukan kemajuan, organisasi mendambakan keamanan, dan individu meraih kesuksesan, maka mereka harus disiplin. Disiplin mengajarkan mereka untuk menghormati waktu dan pekerjaan, serta kewajiban-kewajiban lainnya.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa sangatlah penting untuk selalu ditanamkan dan ditingkatkan guna untuk mendidik dan membina siswa menjadi lebih baik serta taat pada tata tertib peraturan sekolah.

Adapun upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa

### **1. Keteladanan**

---

<sup>65</sup> Nur Baeti Atik, "Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, (Skripsi, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), Hlm. 25.

<sup>66</sup> Vitalis Tarsan, "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar", Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, 2022. Hlm. 14.

Keteladanan diterapkan pada lingkungan sekolah sehari-hari untuk membentuk karakter disiplin siswa. Contohnya Guru mengajar dengan sabar, Guru berperilaku baik di sekolah maupun di luar sekolah serta memberikan respon positif dan solusi yang baik kepada siswanya.

## 2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan faktor yang sangat penting dalam Pendidikan karakter. Teori Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang diinginkan yang disebut respon, maka perlu adanya stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang atau disebut pembiasaan. Hal tersebut akan menimbulkan respon yang dibiasakan.

## 3. Menciptakan Suasana Kondusif

Suasana yang kondusif sangat berpengaruh terhadap pembentukan keisiplinan siswa. Salah satu hal yang mendukung kegiatan Pendidikan dan pembelajaran di dalam Kelas adalah sarana dan prasarana. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana Guru dapat menciptakan suasana Kelas yang kondusif dan tidak membosankan peserta didik.

## 4. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua atau Guru. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu, pertama peraturan mempunyai nilai Pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui, kedua peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

## 5. Hukuman.

Hukuman memiliki tiga fungsi penting dalam perkembangan moral dan pembentukan disiplin anak sebagai berikut:

- a. Menghalangi Hukuman dapat menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan atau melanggar peraturan. Contohnya ketika anak melakukan sesuatu yang dilarang atau melanggar peraturan sekolah, seorang anak akan

menGurungkan niatnya untuk melakukan hal tersebut karena hukuman yang pernah diterima sebelumnya.

- b. Mendidik Sebelum anak memahami konsep peraturan, mereka akan mempelajari manakah tindakan yang benar dan mana tindakan yang salah. Hal tersebut dapat dipelajari anak melalui hukuman.
- c. Motivasi Fungsi ketiga adalah untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat. Apabila anak mampu mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan mereka lakukan dan akibatnya, maka mereka dapat belajar memutuskan apakah tindakan tersebut pantas atau tidak untuk dilakukan, dengan demikian mereka memiliki motivasi untuk menghindari tindakan yang tidak benar.

#### 6. Penghargaan

Berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan dipunggung. Penghargaan mempunyai peranan penting dalam mengajak anak untuk berperilaku sesuai dengan cara yang didukung peraturan sekolah yaitu:

- a. Penghargaan mempunyai nilai mendidik
- b. Penghargaan sebagai motivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial.<sup>67</sup>

### **B. kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin**

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sebagai berikut.

#### 1. Masalah personal peserta didik.

Yang dimana dapat memengaruhi perkembangan karakter disiplin mereka. Misalnya, masalah keluarga, kesehatan mental, atau masalah emosional dapat menjadi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin.

#### 2. kurangnya kesadaran dari peserta didik.

---

<sup>67</sup> Nur Baeti Atik, “Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di MI Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”, (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), Hlm. 25-28.

Kurangnya kesadaran menjadi salah satu pemicu tidak terbentuknya karakter disiplin dalam diri peserta didik sehingga akan masih terlihat peserta didik yang tidak aktif masuk sekolah, terlambat hadir ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai jadwal, pasif dalam pembelajaran, menyontek ketika belajar, tidak membawa buku pelajaran, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas tanpa seizin guru.<sup>68</sup>

### 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ini sangat penting terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinannya. Karena keluarga disini merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi.<sup>69</sup>

### **C. Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa**

adapun Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di sekolah dengan cara membuat WA grup dengan orang tua siswa supaya komunikasi dalam membina siswa lebih baik lagi dan terkait kegiatan maupun proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan juga membina secara khusus siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV PENUTUP**

---

<sup>68</sup> Nyak Indra Dkk, Kendala Guru Dalam Penerapan Karakter Disiplin Belajar Di Sd Negeri 53 Banda Aceh, 2019. Hlm. 7-8.

<sup>69</sup> Misbahul Arfin Albustani, "Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SDN 1 Jarak Siman Ponorogo, (*Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2017), Hlm. 66.

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin**

#### **Siswa**

- a. Pembiasaan
- b. keteladanan
- c. Menciptakan suasana kondusif
- d. Metode batur
- e. hukuman

### **2. kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin**

- a. masalah persolan peseta didik
- b. kurangnya kesadaran peseta didik
- c. lingkungan keluarga

### **3. Solusi Guru Menghadapi Kendala Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa**

- a. membuat grup WA dengan orantua siswa untuk memberitahukan tentang kegiatan di sekolah
- b. membina siswa yang melanggar peraturan sekolah secara khusus.

## **B. Saran.**

### **1. Saran untuk guru SDN 31 Mataram.**

Diharapkan guru akan selalu mampu membimbing dan membina siswa dengan sabar pada saat belajar mata Pelajaran PPKn dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, sehingga dengan cara tersebut siswa bisa lebih disiplin lagi kedepannya.

### **2. Saran untuk siswa.**

Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar dalam kelas dan mampu memahami segala bentuk proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan memperbaiki segala kekurangannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid; Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pati, Jawa Tengah: CV Al Qalam Media Lestari, 2022.
- Andi Rafka, Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menati Aturan Tata Tertip Sekolah pada Siswa Kelas SMP PGRI Sunggumunisa 2020, *Skripsi*, Studi Pendidikan Panca Sila dan Kewarganegaraan, Fakultas.
- Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, Praya, Lombok Tengah, Ntb: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menuis, 2021.
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Vetera" Yogyakarta Press, 2020.
- Erna Octavia Ines Sumanto<sup>2</sup>, *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam*
- Fachri Firdaus, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- H. Baidi. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikulturalisme Perspektif Psikologi Sosial Islam*, Sleman : DEEPUBLISH, 2016.
- Hartana; Putu Agus Rio Krisnawa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 2*. 2020.
- Imelda Avia, Dkk, *Penelitian Keperawatan*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Intan rahmania Putri, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas IV SD Mardana 8 Kota Tegal, *Skripsi*, Jurusan Guru

Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

- Jamal Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makasar
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Raja Rosda Karya, 2014.
- M. Askari Zakariah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Developmen*, Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolak, 2020.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Megawati, *Upaya Guru Dalam Penerapan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 86/Ix Desa Tebat Patah Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi, Skripsi*, FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018.
- Misbahul Arfin Albustani, “Problematika Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn I Jarak Siman Ponorogo 2017”., *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhamad Fikri Zulfikar, Dinie Anggraeni Dewi, *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, Jurnal Pekan, Vol. 6, No.1, Edisi April 2021.
- Niken Septatiningtyas, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Nur Baeti Atik, “*Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*”., (Skripsi, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

- Nur Baeti Atik, “*Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*”, (Skripsi, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).
- Nursafia Harahap, *Penelian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.
- Nyak Indra Dkk, *Kendala Guru Dalam Penerapan Karakter Disiplin Belajar Di Sd Negeri 53 Banda Aceh*, 2019.
- Sakti, Bayu Purbha. *Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. *Magistra*, 2017.
- Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Intitut agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Sulis Sutyono, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV di MI Darul Ulum Wates Ngalan Semarang Tahun 2013/2014*.
- Sumanto, *Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah* Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Volume 2, Nomor 2, Desember 2018.
- Umar Sidiq Dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019.
- Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Bandung: Citra Umbara, 12.

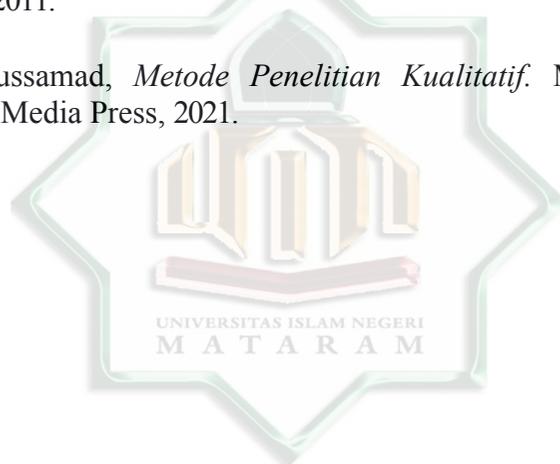
UUD No. 40 Tahun 2005.

Vitalis Tarsan, Hermanus Saman, Arnoldus Helmon, Vinsensius Sumard. *Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1, 2022.

Wiradhatul Husna, Upaya guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui program sekolah ramah anak di sd negeri 18 pekanbaru, *Skripsi FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU, RIAU* 2021.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2011.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.



Perpustakaan UIN Mataram

**Wawancara**

Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.  
Hasyim Asyari, *Wawancara*, SDN 31 Mataram, 25 November 2023.



Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN I : PEDOMAN OBSERVASI**

Adapun kegiatan yang di observasi antara lain:

1. Keadaan siswa di sekolah
2. Kondisi lingkungan sekolah
3. Keadaan sarana dan prasarana di sekolah
4. Keadaan guru di sekolah



**Perpustakaan UIN Mataram**

## **LAMPIRAN II : NARASI OBSERVASI**

Hari 1 (Senin, 20 November 2023)

Pada hari Senin, 20 November 2023 pada pukul 08.00 WITA peneliti akan melakukan kunjungan ke SDN 31 Mataram. Pada pukul 08.30 WITA, peneliti sampai di SDN 31 Mataram dengan menggunakan sepeda motor. Sesampainya disana, peneliti langsung bertanya kepada satpam dan memberikan arahan untuk menuju bagian Tata Usaha (TU) terlebih dahulu. Setelah sampai disana, staf TU memberitahukan bahwa kepala sekolah sedang kedatangan tamu dan disuruh menunggu. Sekitar setengah jam, kepala sekolah mempersilahkan peneliti masuk ke ruangan. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan serta meminta izin untuk melakukan penelitian di SDN 31 Mataram, kepala sekolah langsung menyetujui untuk melakukan penelitian. Peneliti langsung melakukan observasi dan dokumentasi atau meminta data mengenai profil sekolah di bagian Tata Usaha (TU). Sekitar pukul 11.00 WITA, peneliti pamit pulang.

Hari ke-2 (Selasa, 21 November 2023)

Pada hari Selasa, 21 November 2023 pada pukul 09.00 WITA, peneliti kembali ke sekolah untuk melengkapi bahan observasi terhadap lingkungan dan dokumentasi mengenai sekolah seperti tata tertib, visi-misi, keadaan guru dan siswa. Selain itu, peneliti juga bertemu dengan guru kelas III untuk menanyakan pada hari apa pelajaran PPKn di ajarkan, sehingga peneliti dapat melakukan observasi di kelas. Ibu guru menginformasikan bahwa pelajaran PPKn dilaksanakan pada hari Kamis dan peneliti dengan Ibu guru kelas III sepakat melakukan observasi di kelas pada hari kamis. Karena sudah menunjukkan pukul 12.00 WITA, peneliti pamit pulang.

Hari ke-3 (Rabu, 22 November 2023)

Pada hari Rabu, 22 November 2023 pukul 08.30 WITA, peneliti kembali lagi ke sekolah untuk melakukan wawancara kepada guru kelas III dan Sesampainya di sekolah, peneliti langsung menuju ruang guru dan menemui guru kelas III untuk di wawancarai. Sebelum itu, guru kelas III menginformasikan kepada siswa kelas III bahwa akan di adakan penelitian di kelas mereka dan memperkenalkan peneliti kepada siswa. Peneliti dan guru kelas III melakukan wawancara Sekitar pukul 11.00 WITA, wawancara sudah selesai dan peneliti pamit pulang.

Hari ke-4 (Kamis, 23 November 2023)

Pada hari Kamis, 23 November 2023 pukul 09.30 WITA, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan observasi di kelas terkait proses pembelajaran pada hari Kamis. Peneliti menunggu sekitar 30 menit untuk melakukan observasi, karena pelajaran PPKn dilaksanakan pada pukul 10.00 WITA. Peneliti melakukan observasi di kelas mengenai proses pembelajaran, interaksi guru dengan siswa atau antar siswa, kesiapan guru dalam mengajar, dan materi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di kelas. Jam sudah menunjukkan pukul 11.30 WITA yang menandakan pembelajaran sudah selesai dan peneliti pamit pulang.

Hari ke-5 (Jum'at, 24 November 2023)

Pada hari Jum'a, pukul 09.00 WITA, peneliti kembali ke sekolah untuk memperkuat data yang sebelumnya sudah ada. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi mengenai kegiatan BATUR (baca, tulis dan tutur) yang menunjang karakter siswa. Setelah mendapatkan data, peneliti pamit pulang pada pukul 10.45 WITA.

Hari ke-6 (Sabtu, 25 November 2023)

Pada hari sabtu pukul 08.00 WITA, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan Kepala sekolah Upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah, sekitar 5 menit menunggu, kepala sekolah mempersilahkan kepada peneliti untuk masuk ke ruangnya dan melakukan wawancara. Wawancara selesai pada pukul 09.10 WITA dan pukul 09.30 WITA peneliti pamit pulang.

### **LAMPIRAN III : PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?
2. Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?
3. Berapa lama metode tersebut bisa berhasil dalam mengembangkan karakter disiplin ?
4. Kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?
5. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah?
6. Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa ?



Perpustakaan UIN Mataram

#### **LAMPIRAN IV : HASIL WAWANCARA**

## 1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan karakter

### disiplin siswa di sekolah

**Wawancara** : (W)

**Kepala Sekolah** : Hasyim Asyari, M.Pd (HA)

**Tanggal** : 25 November 2023

**Peneliti** : Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan** : Kebiasaan yang Saya lakukan di sekolah ketika melihat halaman sekolah yang kotor saya langsung membersihkan dan mengajak guru dan siswa membersihkan halaman sekolah dan menasehati siswa agar selalu membuang sampah pada tempatnya merupakan bagian dari pada karakter disiplin. Ketika ada siswa yang melakukan hal tidak kami inginkan seperti mengganggu temannya belajar, berkelahi dan sebagainya kami akan membina secara khusus dan memanggil orang tuanya supaya orang tua dan guru bisa membina siswa secara Bersama

**Peneliti** : Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan**:Metode yang kami lakukan di sekolah dalam mengembangkam karakter disiplin siswa yaitu menerapkan kegiatan BATUR (Baca, Tulis, dan Tutar). Kegiatan BATUR yang di terapkan SDN 31 Mataram adalah kegiatan yang akan membiasakan siswa datang lebih awal sebelum jam masuk kelas yang ditentukan sekolah yaitu jam 07:30 waktu mulai belajar di kelas. Didalam program BATUR yang dibuat oleh kami di sekolah merupakan kegiatan pembiasaan yang dimana di hari senin upacara bersama, selasa senam pagi, rabu literasi, kamis membaca Do'a-do,a sebelum melakukan aktivitas contohnya do,a sebelum belajar do,a sebelum makan dan lain-lain, jum,at IMTAM, dan di hari sabtu minggu pertama sampai di akhir bulam beda beda kegiatan yang dilakukan yang dimana sabtu minngu pertama menyanyikan lagu wajib secara bersama, minggu kedua latihan upacara bendera, minggu ketiga

memakai pakaian dalam melestarikan budaya, minggu keempat melakukan bersih-bersih di sekolah.

**Peneliti** : Berapa lama metode tersebut bisa berhasil dalam mengembangkan karakter disiplin ?

**Informan**: waktu yang di butuhkan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa tidaklah cepat karena membentuk karakter disiplin sangatlah susah dan kami sebagai guru berusaha secara teratur dan sistematis dalam mengarahkan peserta didik menjadi lebih disiplin lagi, karena kondisi anak SD yang masih suka bermain dan jarang memperhatikan arahan dari guru, waktu keberhasilan paling cepat 2 sampai 3 tahun baru bisa kita lihat hasilnya karena mengembangkan karakter disiplin siswa bisa dilihat ketika siswa melakukan sesuatu tanpa di suruh lagi dan hal yang itu berkaitan dengan kemajuan pola pikir siswa.

**Wawancara : (W)**

**Guru PPKn : Ni Made Dwi T., S.Pd (NMD)**

**Tanggal : 25 November 2023**

**Peneliti** : Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan**: Upaya yang kami lakukan dalam mengembangkan karakter disiplin siswa dengan cara selalu melakukan pembiasaan kepada siswa di setiap kegiatan di sekolah, seperti membersihkan kelas setiap hari, buang sampah pada tempatnya, selalu memberikan arahan disetiap pembelajaran PPKn mengenai pembinaan karakter disiplin dan sebagainya

**Peneliti** : Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan** :Metode BATUT (Baca, Tulis, dan Tutar) kegiatan harian yang dilakukan setiap hari sebelum mulai pembelajaran di sekolah, dengan adanya kegiatan BATUR yang kami buat siswa disuruh untuk lebih awal hadir ke sekolah untuk mengikuti kegiatan sebelum pembelajaran di kelas dimulai.

**Peneliti** : Berapa lama metode tersebut bisa berhasil dalam mengembangkan karakter disiplin ?

**Informan** : Dalam menerapkan metode tersebut kami membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat keberhasilan metode tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, proses peningkatan kedisiplinan siswa membutuhkan waktu paling cepat 2 tahun karena kondisi peserta didik yang masih minim dalam memahami proses pembelajaran yang di ajarkan untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di sekolah, apalagi peserta didik yang masih suka bermain dari pada belajar atau mendengarkan guru.

## 2. Apa saja Kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah

**Wawancara** : (W)  
**Kepala Sekolah** : Hasyim Asyari, M.Pd (HA)  
**Tanggal** : 25 November 2023

**Peneliti** : Kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan** : Kurangnya kehadiran siswa di sekolah menjadi kendala bagi kami sebagai guru, dalam mengupayakan pengembangan karakter disiplin siswa di sekolah. karena minimnya kehadiran siswa akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran

**Peneliti** : Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang disiplin ?

**Informan** : Faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah karena faktor lingkungan keluarga yang kurang dalam memperhatikan anaknya sehingga kebanyakan siswa hadir tidak sesuai jam yang ditentukan bahkan ada siswa yang nggak hadir karena nggak di antar sama orang tua atau wali murid karena mereka lebih sibuk dengan pekerjaannya dan anaknya tidak di perhatikan dengan baik.

**Wawancara : (W)**

**Guru PPKn : Ni Made Dwi T., S.Pd (NMD)**

**Tanggal : 25 November 2023**

**Peneliti** : Kendala yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah ?

**Informan** : Kendala yang terjadi di sekolah dalam mengembangkan karakter terletak pada kondisi siswa karena ada sebagian siswa di kelas III yang ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) seperti keterlambatan dalam memahami ajaran guru, belum bisa membaca dan menulis dan sering melamun dalam kelas, hal itulah yang menjadi kendala dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

**Peneliti** : Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang disiplin ?

**Informan** : Faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin di sekolah terletak pada lingkungan keluarga yang dimana kebanyakan siswa di SDN 31 Mataram kebanyakan orang tuanya kerja di pagi hari, ada yang kerja di pasar, ada yang jadi kuli bangunan, ada yang jualan, dan ada yang tinggal dengan kakek neneknya dan sebagainya. Hal tersebut membuat siswa telat ke sekolah kadang nggak hadir karena orang tunya udah pergi kerja dan siswa tidak di perhatikan sama keluarga karena lebih mementingkan kerja dari pada anaknya, kondisi tersebut sangat menyulitkan guru dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di sekolah.

### **3. Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa**

**Wawancara : (W)**

**Kepala Sekolah : Hasyim Asyari, M.Pd (HA)**

**Tanggal : 25 November 2023**

**Peneliti** : Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa ?

**Informan** : Solusi yang kami lakukan adalah membuat WA

grup dengan orang tua siswa supaya komunikasi terkait kegiatan maupun proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan kami juga membina secara khusus siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.

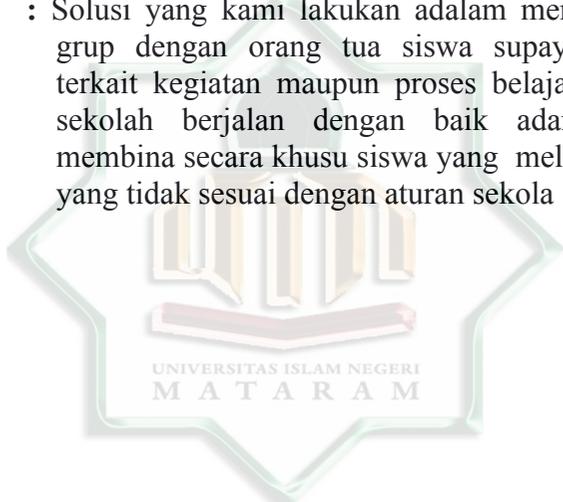
**Wawancara : (W)**

**Guru PPKn : Ni Made Dwi T., S.Pd (NMD)**

**Tanggal : 25 November 2023**

**Peneli** : Bagaimana Solusi guru menghadapi kendala dalam mengembangkan karakter disiplin siswa ?

**Informan** : Solusi yang kami lakukan adalah membuat WA grup dengan orang tua siswa supaya komunikasi terkait kegiatan maupun proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan kami juga membina secara khusus siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN V : PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun bentuk dokumentasi yang dilakukan peneliti

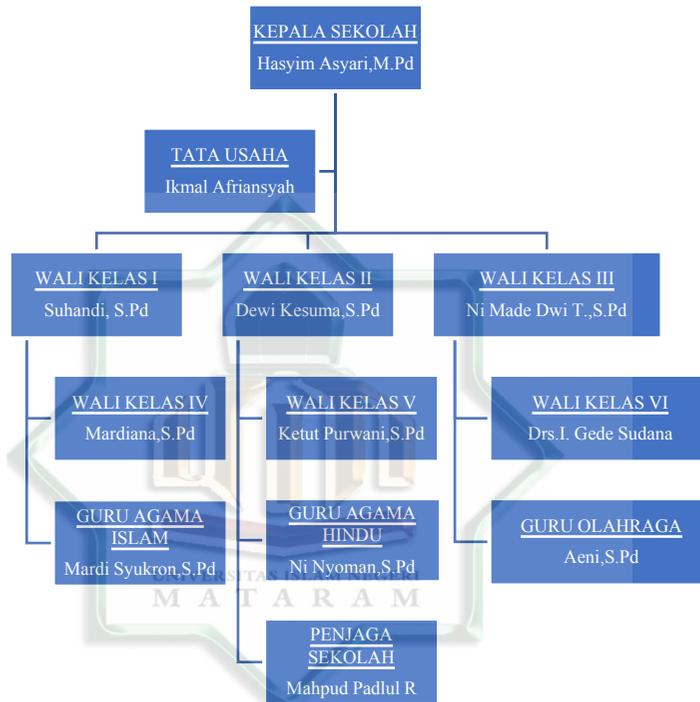
1. Struktus Organisasi Sekolah
2. Keadaan Guru
3. Kegiatan Siswa Dan
4. Foto-Foto Selama Kegiatan Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN VI : HASIL DOKUMENTASI

### Struktur Organisasi SDN 31 Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



**Guru sedang mengajar**



**Wawancara dengan guru**



**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Siswa yang baca ayat-ayat pendek**



**Siswa yang sholat dhuha berjamaah**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## LAMPIRAN VII SURAT REKOMENDASI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: [fk.uinmataram.ac.id](http://fk.uinmataram.ac.id) email: [fk@uinmataram.ac.id](mailto:fk@uinmataram.ac.id)

Nomor : 954/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/10/2023 Mataram, 30 Oktober 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

**Kepala Bakesbangpol Kota Mataram**

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nesta  
NIM : 190106158  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SDN 31 MATARAM  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SDN 31 MATARAM

Waktu Penelitian : 30 Oktober 2023 - 30 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Saparudin, M.Ag  
NIP.197810152007011022

# LAMPIRAN VIII SURAT REKOMENDASI BANKESBANGPOL



**PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram  
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/943/Bks-Pol/XI/2023

### 1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-10-30,  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

### 2. Menimbang :

Seelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Nesta.  
Alamat : Jln. Banda Seraya, Pagutan Barat  
Bidang/Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023  
Lokasi : NTB, Mataram  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lamanya : 16 November 2023 S/d 23 November 2023.  
Status Penelitian : Baru

### 3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 November 2023  
Kepala Bakesbangpol  
Kota Mataram,



**ZARKASYL SE., MM**  
Pembina TK I (IV/b)  
NIP. 19761231 200003 1 013

### Tembusan Yth :

- Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
- Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
- ;
- Yang bersangkutan;



Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## LAMPIRAN IX SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram  
Jl. Pejanggik No. 16 Mataram 83121

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/1131/Balitsbang-RT/XI/2023

TENTANG  
**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  2. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  3. Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pusat Jaringan Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  4. Peraturan Walikota Mataram Nomor 48 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  5. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 30 Oktober 2023
  6. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/943/Bks-Pol/XI/2023 Tanggal 15 November 2023

### MENGIJINKAN

- Kepada
- Nama : NESTA
- Lembaga : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PPKN KELAS III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023
- Lokasi : - NTB  
- Mataram
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 16 November 2023 s/d 23 November 2023

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Sistem Informasi [puri-indah.mataramkota.go.id](http://puri-indah.mataramkota.go.id).

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 November 2023  
KEPALA BADAN RISET DAN  
INOVASI DAERAH KOTA MATARAM



Dr. MANSUR, SH., MH.  
Pembina Utama Muda (1V/c)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
1. Walikota Mataram di Mataram;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## LAMPIRAN X SURAT BALASAN SEKOLAH



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 31 MATARAM

Alamat: Jl. Swaramahardika no. 20 Mataram, Telp. 0370-648729  
e-mail: [sekolahdasar31mataram@gmail.com](mailto:sekolahdasar31mataram@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN

No : 146/422/SDN 31 MTR/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Negeri 31 Mataram Kecamatan Mataram Kota Mataram

Nama : Hasim Asyari, M.Pd.  
NIP : 19721118 200012 1 003  
Pangkat/Gol : Penata Tk. 1 / III d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 31 Mataram

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Syaiful Musaddat  
NIM : 1839031006  
Program Studi : Pendidikan Dasar (S3) PPS Undiksha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 31 Mataram dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Digital Berbasis Kearifan Lokal dan Pengaruh Implementasinya Terhadap Karakter Sosial dan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" pada tanggal 10 April sampai dengan 27 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M



Perpustakaan Mataram

# LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI)

Kampus II : Jl. Gajohmako No.- Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

## KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL, TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Nesta  
NIM : 190106158  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Mutawali, MA  
Pembimbing II : Syudirman, M.Pd  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Karakter Siswa melalui Mata Pelajaran PPKN Kelas III di SDN 31 Mataram

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	21/12/23	Paparan Lata	
2	23/12/23	Perbaiki kalimat balok	
3	25/12/23		
4			
5			
6			
7			
8			

Mataram

Pembimbing I

Dr. Muhammad Mutawali, MA

NIP. 197806212006041003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI)

Kampus II : Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

**KARTU KONSULTASI**

SEMESTER GANJIL, TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Nesta  
NIM : 190106158  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Mutawali, MA  
Pembimbing II : Syudirman, M.Pd  
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Karakter Siswa melalui Mata Pelajaran PPKN Kelas III di SDN 31 Mataram

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	13/12/23	lengkap: paparan data	
2	16/12/23	Perbaiki tabel	
3	17/12/23	lengkap lampiran	
4	19/12/23	keabsahan data	
5	20/12/23	ok	
6			
7			
8			

Mataram

Pembimbing II

Syudirman, M.Pd

NIP. 198705042019031006

LAMPIRAN XII SERTIFIKAT PLAGIASI



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

---

No.3359/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**NESTA**  
**190106158**  
**FTK/PGMI**

Dengan Judul SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA MELALUI MATA PELAJARAN**  
**PPKn KELAS III SDN 31 MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 17 %**  
Submission Date : 27/12/2023

Perpustakaan UIN Mataram



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197608282006042001

LAMPIRAN XIII SERTIFIKAT BEBAS PINJAM



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

---

No.2969/Uh.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**NESTA**  
190106158  
FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

Perpustakaan UIN Mataram



UPT Perpustakaan  
Hikmahy, M.Hum  
197801282006042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nesta  
Tempat Tanggal Lahir : Dompu, 08 April 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Saneo Kec. Woja Kab. Dompu  
Nusa Tenggara Barat  
Nama Ayah : Bunyamin  
Nama Ibu : Sri Rohani

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 27 Woja
2. SMP NEGERI 7 Woja
3. MAN 1 Dompu



Mataram, 27 Desember 2023

Nesta

NIM. 190106158

Perpustakaan UIN Mataram